

Sosialisasi Pemilahan Sampah Bagi Siswa UPT SD. Negeri 060916 Medan

Mery Lani Purba^{1*}, Idahwati², Rani Goyet Sinaga³, Minda Panjaitan⁴, Ester Roida Sihombing⁵, Desi Bulan P. L. Tobing⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi: melanielavina@gmail.com

Abstrak. Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat yang sangat strategis untuk memperkenalkan konsep pengelolaan sampah kepada anak-anak sejak usia dini. Pada usia ini, anak-anak sedang dalam proses pembentukan kebiasaan dan pola pikir yang akan membentuk sikap mereka terhadap lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada siswa SD mengenai pentingnya pemilahan sampah dan bagaimana cara yang benar untuk memilah sampah organik dan anorganik. Namun, masih banyak sekolah yang belum menerapkan pemilahan sampah dengan baik. Banyak siswa yang belum memahami jenis sampah dan cara memilahnya, sehingga menyebabkan sampah yang dihasilkan tidak terkelola dengan baik dan dapat menambah permasalahan sampah di lingkungan sekitar. Selain itu, kurangnya fasilitas pemilahan sampah yang memadai di sekolah juga menjadi kendala dalam penerapan kegiatan pemilahan sampah. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk mengedukasi siswa SD tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, serta memberikan contoh langsung tentang cara memilah sampah yang benar. Diharapkan, dengan kegiatan ini, siswa dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta dapat menerapkan pemilahan sampah dengan baik di sekolah dan di rumah.

Abstract. Elementary School is a very strategic place to introduce the concept of waste management to children from an early age. At this age, children are in the process of forming habits and mindsets that will shape their attitudes towards the environment in the future. Therefore, it is important to educate elementary school students about the significance of waste sorting and how to properly sort organic and inorganic waste. However, many schools still do not implement waste sorting effectively. Many students do not understand the types of waste and how to sort them, resulting in waste being poorly managed and contributing to waste problems in the surrounding environment. Additionally, the lack of adequate waste sorting facilities in schools also poses a challenge in implementing waste sorting activities. This community service activity is carried out to educate elementary school students about the importance of sorting organic and inorganic waste and to provide direct examples of how to sort waste correctly. It is hoped that through this activity, students can understand the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability, and can apply waste sorting properly at school and at home.

Historis Artikel:

Diterima : 07 Januari 2025

Direvisi : 20 Januari 2025

Disetujui : 07 Februari 2025

Kata Kunci:

sosialisasi; pemilahan sampah; siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Masalah sampah di lingkungan sekolah, terutama di Sekolah Dasar (SD), menjadi isu yang cukup besar. Sekolah sering kali menghasilkan sampah dalam jumlah banyak, yang berasal dari kegiatan belajar mengajar, kantin, dan aktivitas lain seperti perayaan hari besar. Sampah yang dihasilkan sebagian besar berupa sampah organik, seperti sisa makanan, dan sampah anorganik, seperti plastik, kertas, dan botol. Tanpa pemahaman yang memadai, sampah-sampah ini sering tercampur dan tidak dikelola dengan benar, mengakibatkan penumpukan sampah yang tidak terorganisir dengan baik.

Salah satu masalah utama di banyak sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah. Banyak siswa yang belum mengetahui perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta dampak dari pencampuran sampah tersebut terhadap lingkungan. Kurangnya pengetahuan ini menghambat penerapan pemilahan sampah yang efektif di sekolah. Selain itu, pemilahan sampah yang benar dapat membantu mendukung kegiatan daur ulang dan pengolahan sampah menjadi barang yang lebih berguna.

Beberapa sekolah dasar juga menghadapi masalah terkait fasilitas untuk pemilahan sampah. Biasanya, tempat sampah yang ada di sekolah belum terpisah dengan jelas antara sampah organik dan anorganik. Bahkan, jika ada fasilitas pemilahan, jumlahnya sering kali tidak cukup atau kurang memadai untuk menampung sampah secara efisien. Tanpa fasilitas yang jelas dan mudah diakses, siswa akan kesulitan untuk mempraktikkan pemilahan sampah dengan benar.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Masalah pemilahan sampah di SD NEGERI 060919 dapat diselesaikan melalui pendekatan yang melibatkan pendidikan, keterlibatan siswa, dan fasilitas yang memadai. Berikut ini adalah beberapa Solusi yang dilaksanakan tim PKM:

1. Tempat Sampah Terpisah: kami menyediakan tempat sampah yang jelas dipisahkan berdasarkan jenis sampah (organik, anorganik,) Setiap tempat sampah kami berikan label dan warna yang sesuai (misalnya hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik).
2. Kegiatan Praktik Pemilahan Sampah: membuat kuis atau tanya jawab seputar tentang pemilahan sampah organik dan anorganik, agar siswa terbiasa melakukan pemilahan dengan benar. Kegiatan ini dapat membuat mereka lebih peduli terhadap lingkungan.

Tabel 1. Harapan Perubahan Kondisi Pra dan Pasca Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM)

No	Unsur	Pra Kegiatan PKM	Pasca Kegiatan PKM
1	Kesadaran Lingkungan	Siswa di sekolah tersebut belum memahami tentang pemilahan sampah organik dan anorganik	Siswa lebih memahami tentang pemilahan sampah organik dan anorganik
2	Sistem Pengelolaan Sampah	Pengelolaan sampah belum terorganisir dengan baik, banyak sampah yang dibuang sembarang tempat.	Pengelolaan sampah lebih terorganisir, dan sampah dapat di daur ulang menjadi sebuah kerajinan tangan
3	Kesadaran Sosial	Siswa masih kurang peduli terhadap dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.	Siswa lebih peduli terhadap dampak sampah dan mengimplementasikan kebiasaan menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD NEGERI 060919 Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa untuk lebih sadar akan pentingnya pemilahan sampah dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan mendorong pemanfaatan sampah

Tabel 2. Data Lokasi dan Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	DATA LOKASI DAN SASARAN	
1	Nama Sekolah	UPT SD NEGERI 060919
2	Alamat Sekolah	Jl. Setia Budi No 06 Kec. Medan Sunggal Kota Medan
3	Jumlah Siswa	11 siswa
4	Jumlah Kelas	Satu kelas
5	Jumlah Pembimbing	2 pembimbing

Pelaksanaan kegiatan ini berupa Sosialisasi Pemilahan Sampah Bagi Siswa UPT SD Negeri 060919 Medan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Senin, 28 Oktober 2024. Langkah-langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat tim PKM dan penentuan panitia pelaksana.
2. Tim melakukan pemetaan lokasi sasaran yaitu sekolah: menentukan daerah atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan, berdasarkan tingkat kesadaran tentang pemilahan sampah dan kebutuhan spesifik mereka.
3. Melakukan survei awal di sekolah UPT SD Negeri 060919 Medan.
4. Berkoordinasi dengan pihak UPT SD Negeri 060919 Medan untuk melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat.
5. Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Sampah Bagi Siswa UPT SD Negeri 060919 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan, semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Para peserta yang merupakan siswa kelas 3 yang berjumlah 11 orang begitu antusias dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih satu jam. Kegiatan yang mengusung tema sosialisasi pemilahan sampah bagi siswa UPT SD NEGERI 060919 Medan ini sepenuhnya digagas secara mandiri oleh para mahasiswa dan didukung oleh tim dosen. Kegiatan ini dilaksanakan dengan santai dan disesuaikan dengan usia peserta. Di sesi akhir tim PKM melaksanakan evaluasi dengan permainan kuis, peserta tampak begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan mendapatkan hadiah. Selain memberikan materi dan praktek pemilahan sampah, tim PKM juga menyerahkan 2 unit tempat sampah (untuk sampah organik dan anorganik) sebagai bentuk keseriusan tim PKM agar kegiatan pemilahan sampah dapat terus dijalankan di sekolah tersebut.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Tim PKM Mahasiswa dan Dosen



Gambar 2. Sosialisasi Pemilahan Sampah oleh Tim PKM Mahasiswa



Gambar 3. Penyerahan Cendera Mata Kepada Pihak UPT SD Negeri 060919 Medan

KESIMPULAN DAN SARAN

Siswa dan guru dapat mempraktikkan pemilahan sampah secara langsung. Sampah organik seperti sisa makanan diolah menjadi kompos, sementara sampah anorganik seperti plastik dan kertas dipisahkan untuk didaur ulang. Ini membantu mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa dan staf sekolah terhadap pentingnya pemilahan sampah sebagai langkah awal dalam mengelola limbah secara lebih ramah lingkungan. Dengan mengenalkan konsep sampah organik dan anorganik, siswa menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Diharapkan pihak sekolah memberikan dukungan penuh agar kegiatan pemilahan sampah dapat terus dilakukan dan menyebarkan ke siswa di kelas yang lainnya. Sekolah dapat melakukan sosialisasi serupa ke setiap kelas dan menyediakan tempat sampah yang cukup dan mudah diakses untuk pemilahan sampah organik dan anorganik di berbagai lokasi strategis, seperti di kelas, kantin, dan area bermain. Tempat sampah yang jelas diberi label atau warna berbeda akan memudahkan siswa dalam memisahkan sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, staf, guru-guru, dan siswa UPT SD NEGERI 060919 Medan yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi serta dukungan dari pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37-45.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar-Makassar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-60.
- Latifatul, F. N., Afriezal, A., Auliya, A., & Nur, K. R. M. (2018). Pengaruh sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik serta manajemen sampah terhadap penurunan volume sampah di dusun krajan desa kemuningsari lor kecamatan panti kabupaten jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1).
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 171-179.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465-472.
- Sakti, I., Kadir, F., Idamayanti, R., & Napsawati, N. (2022). Sosialisasi Pengenalan dan Pemilahan Sampah Pada Siswa MA DDI Alliritengae. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 209-214.
- Sarah, E. M., & Tambunan, E. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 414-418.
- Ulfah, M., & Anggreny, D. E. (2023). Sosialisasi pembuangan sampah organik dan anorganik. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 217-223.

Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-15.